

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Investasi merupakan hal yang penting terutama bagi pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang memiliki kelebihan dana (*funding*). Pihak yang memiliki kelebihan dana dan tertarik untuk menanamkan dananya disebut dengan investor. Seorang investor perlu mengetahui terlebih dahulu mengenai bagaimana kinerja keuangan emiten dalam keputusan investasinya. Untuk itu, investor membutuhkan banyak informasi baik informasi mengenai perusahaan itu sendiri maupun informasi umum lainnya.

Kinerja keuangan emiten dapat dinilai oleh investor dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan emiten. Alat analisis yang sering dipakai adalah analisis rasio dengan berbagai sudut penilaian diantaranya dari aspek likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas terhadap komposisi saham yang dimilikinya. Lembaga perbankan merupakan industri khusus dalam penilaian kinerjanya menggunakan kriteria tersendiri dalam pengukuran dan penilaian kinerjanya. Beberapa rasio keuangan yang merupakan unsur penilaian kinerja yang berkaitan dengan perubahan harga saham adalah *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

Kemajuan perekonomian suatu negara salah satunya dapat direfleksikan oleh aktivitas pasar modal yang ada di negara tersebut. Hal ini didasarkan pada fungsi pasar modal sebagai prasarana transaksi modal yang dapat mempengaruhi

pembangunan ekonomi suatu negara. Sebagai pasar yang sedang berkembang (*emerging market*), pergerakan harga ekuitas di pasar modal Indonesia berfluktuasi relatif tinggi.

Pada umumnya, sebelum masyarakat memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal para investor harus memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan harga saham emiten perbankan di BEI. Laporan keuangan menjadi salah satu informasi keuangan di pasar modal yang dibuat manajemen untuk mempertanggung jawabkan hasil operasi perusahaan selama periode tertentu kepada pemilik perusahaan. Suatu laporan keuangan dikatakan memiliki kandungan informasi apabila publikasi laporan keuangan tersebut menyebabkan reaksi pasar.

Berikut gambaran kinerja keuangan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari Tahun 2012-2014 dengan menggunakan *Return On Total Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*.

**Tabel 1.1.**  
**Rata-rata *Return On Total Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan Harga Saham pada perbankan di Bursa Efek**

**Indonesia (BEI) Tahun 2012-2014**

<b>Variabel</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>
ROA (%)	1.69	1.64	1.31
ROE (%)	15.02	14.05	10.65
DER (%)	8.36	7.62	7.51
Harga Saham (Rp)	1,77	1,64	2,10

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Rasio Profitabilitas adalah perbandingan laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) atau laba sebelum pajak dengan total asset yang dimiliki bank pada periode tertentu (Riyadi, 2006:155). Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan dimasa mendatang maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan, tentu saja akan mendorong harga saham naik menjadi lebih tinggi. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Return On Total (ROA)* dan *Return On Common Equity (ROE)* yang menggambarkan kemampuan emiten dalam menghasilkan laba dari aset-aset yang dimilikinya.

ROA merupakan rasio yang membandingkan laba bersih penjualan dengan total aktiva (Sawir, 2005:33). ROA digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.

Berdasarkan tabel 1.1, dapat dilihat penurunan ROA terjadi selama tahun 2012 sampai 2014. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aset yang dimiliki semakin menurun. Hal ini disebabkan karena peningkatan aset dari tahun ke tahun tidak signifikan dengan kenaikan laba. Semakin besar nilai profitabilitas yang dicapai maka semakin besar profit yang diperoleh.

ROE merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2015:230). ROE digunakan untuk mengukur persentase tingkat pengembalian atas investasi aktual yang dilakukan oleh pemegang saham.

Berdasarkan tabel 1.1. dapat dilihat penurunan ROE terjadi selama tahun 2012 sampai 2014. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitas semakin menurun. Hal ini disebabkan karena peningkatan penggunaan ekuitas dari tahun ke tahun tidak signifikan dengan laba yang diperoleh. Maka ekuitas perbankan digunakan untuk kegiatan operasional yang tujuannya untuk menghasilkan laba. Dengan meningkatnya laba berarti return atau pengembalian terhadap ekuitas juga akan meningkat.

Pada Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga, Tbk. Nilai ROA Selama periode 2012 sampai 2014 mengalami fluktuasi dengan nilai tertinggi ditahun 2014 sebesar 1,1% dengan nilai rata-rata sebesar 0,98%. Nilai ROE mengalami fluktuasi disetiap tahunnya dengan nilai rata-rata sebesar 7,38%. Hal ini disebabkan karena kualitas kredit mengalami penurunan seiring dengan perlambatan yang terjadi pada penyaluran kredit pada Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga, Tbk.. Penurunan kualitas kredit terlihat dari peningkatan kredit yang bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) yang dialami perbankan yang mengakibatkan Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga, Tbk. kehilangan kemampuannya dalam menghasilkan laba.

DER merupakan rasio yang membandingkan utang perusahaan dengan total ekuitas. DER digunakan untuk mengukur rasio perbandingan antara total utang dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Bagi bank (kreditor) semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin

besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan (Kasmir, 2014:158).

Berdasarkan tabel 1.1, dapat dilihat penurunan DER terjadi selama tahun 2012 sampai 2014. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam pendanaan dengan hutang semakin sedikit. Hal ini disebabkan oleh perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor lebih sedikit dari pada jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan.

Pada Bank Danamon Indonesia, Tbk (BDMN) nilai DER relatif stabil dengan nilai rata-rata sebesar 4,67%. Penurunan pada tahun 2012-2014 ini dikarenakan pada Bank Danamon Indonesia mampu meminimumkan tingkat hutang yang diterima untuk kegiatan perbankan tersebut..

Harga saham di bursa efek akan ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Pada saat permintaan saham meningkat, maka harga saham tersebut akan cenderung meningkat. Sebaliknya, pada saat banyak orang menjual saham, maka harga saham tersebut cenderung akan mengalami penurunan. *Market Price* merupakan harga pada pasar riil dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing Price*). Kenaikan laba akan membuat harga saham naik, sebaliknya jika laba turun maka akan membuat harga saham turun. Pada perbankan yang mengalami kenaikan laba akan menginformasikan laporan keuangan secepatnya.

Pada Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga, Tbk. Manajemen mengeluhkan tren penurunan harga saham perseroan, selama empat tahun kebelakang hingga tahun 2014. Pada 2012 harga saham sebesar Rp. 147 per lembar. Sementara, pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar Rp 150 per lembar. Dan mengharapkan investor lebih jeli melihat potensi besar pada Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga, Tbk yang fokus di sektor pertanian yang akan terus berkembang di pemerintah saat ini.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Harga Saham Emiten Perbankan di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2014”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah rasio profitabilitas yang meliputi ROA, ROE dan rasio solvabilitas yang meliputi DER berpengaruh secara simultan terhadap harga saham emiten perbankan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014?
2. Apakah rasio profitabilitas yang meliputi ROA, ROE dan rasio solvabilitas yang meliputi DER berpengaruh secara parsial terhadap harga saham emiten perbankan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014?

### 1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini lebih fokus maka ruang lingkup dari penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (Independen) yang digunakan adalah:
  - a. Profitabilitas diukur dengan *Return On Total Assets* (ROA) dan *Return On Common Equity* (ROE).
  - b. Solvabilitas diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).
2. Variabel terikat (Dependen) yang digunakan adalah: Harga saham emiten
3. Objek Penelitian yaitu Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian adalah: 2012-2014.

### 1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas yang meliputi ROA, ROE dan rasio solvabilitas yang meliputi DER berpengaruh secara simultan terhadap harga saham emiten perbankan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas yang meliputi ROA, ROE dan rasio solvabilitas yang meliputi DER berpengaruh secara parsial terhadap harga saham emiten perbankan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang pengaruh faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham perusahaan perbankan serta memberikan kontribusi ilmiah dan tambah bukti empiris dalam bidang akuntansi keuangan terutama yang berkaitan dengan pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham.
2. Bagi calon investor, penelitian diharapkan dapat memahami pengaruh faktor fundamental tersebut terhadap harga saham perbankan.
3. Bagi manajemen perusahaan, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan di bank sumut.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan maupun sebagai referensi melakukan penelitian yang berkaitan dengan rasio-rasio yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan.

UNIVERSITAS  
MIKROSKIL